

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatkan keuntungan, ekspansi bisnis, atau menambah modal adalah tujuan yang umumnya ditemui perusahaan. Banyak cara untuk mencapai target tersebut, salah satunya adalah dengan menawarkan sahamnya kepada publik untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui kepemilikan saham tersebut. Agar menarik minat masyarakat untuk menginvestasikan hartanya ke perusahaan ini berarti kepercayaan calon investor menjadi faktor penting bagi perusahaan untuk terus dijaga.

Untuk menumbuhkan kepercayaan dari para investor maka manajemen perusahaan sangat perlu menjaga nilai saham yang mana dipengaruhi juga oleh nilai perusahaan. Nilai perusahaan pun akan baik apabila perusahaan dikelola dengan baik. Seberapa baik nilai perusahaan dapat direpresentasikan dari laporan keuangannya. Salah satu tindakan manajemen untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam proses penyusunan laporan keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan adalah dengan *earnings management*. Menurut Scott (2012:325) *earnings management* adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam pemilihan kebijakan akuntansi atau tindakan yang dapat mempengaruhi laba, yang bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan dalam pelaporan laba. Tujuan *earnings management* adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan laba kumulatif perusahaan dengan laba yang dapat

diidentifikasi sebagai suatu keuntungan (Fisher dan Rosenzweig 1995; Scott 1997:294).

Menurut Surifah (1999) *earning management* dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan apabila digunakan untuk pengambilan keputusan, karena *earning management* merupakan suatu bentuk manipulasi atas laporan keuangan yang menjadi sasaran komunikasi antara manajer dan pihak eksternal perusahaan. *Earnings manajemen* dinilai dapat menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Semakin menurunnya kepercayaan masyarakat, maka hal ini dapat menurunkan nilai perusahaan karena banyak investor yang akan menarik kembali investasi yang telah mereka tanamkan.

Konsep *earning management* menurut Salno dan Baridwan (2000:19): menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa "praktek *earning management* dipengaruhi oleh konflik antara kepentingan manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul karena setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertimbangkan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya".

Perbedaan kepentingan antara *principal* (pemilik/stakeholder) dan *agent* (manajemen) menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agen*. Pihak pemilik termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat. Sedangkan manajer termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan ekonomi dan psikologisnya, antara lain dalam hal memperoleh investasi, pinjaman, maupun kontrak kompensasi. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki (Widyaningdyah, 2001)

Padahal manajemen dianggap memiliki informasi yang lebih dahulu, lebih lengkap, dan rinci tentang perusahaan dibandingkan pemilik sehingga terjadi asimetri informasi. Scott (2009:105) menjekaskan bahwa asimetri informasi merupakan salah satu pihak yang terlibat dalam transaksi tersebut memiliki keunggulan dan kelebihan informasi mengenai aset yang diperdagangkan dibandingkan dengan pihak lain. Kondisi ini memungkinkan bisa dimanfaatkan oleh manajemen untuk memperoleh kepentingan pribadi melakukan praktek akuntansi dengan orientasi pada laba untuk mencapai kinerja tertentu.

Untuk mengatasi atau lebih tepatnya meminimalkan resiko konflik keagenan tersebut salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan pengawasan sendiri melalui *corporate governance*. *Corporate governance* merupakan suatu system yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada para pemegang saham (Herawaty, 2008). Sedangkan OECD (2004) dan FGHI (2001) mendefinisikan *corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak, kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain system yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Dengan demikian penerapan *good corporate governance* dipercaya dapat memberikan kepercayaan kepada pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rahmawati dan Putri (2020). Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini juga menggunakan data yang berbeda dengan penelitian Rahmawati dan Putri, yaitu

dengan menggunakan data tahun 2012 – 2016. Hasil dari penelitian Rahmawati dan Putri, menyatakan bahwa *earnings manajemen* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Praktek corporate governance memiliki hubungan yang signifikan terhadap earnings manajemen seperti penelitian yang dilakukan Watfield et al., 1995, Gabrielsen et al., 1997, Midiastuty dan Machfoedz 2003, Boediono 2005, Wedari 2004 dan Herawaty 2008. Sedangkan menurut Siregardan Bachtiar 2004; Darmawati 2003, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara praktek *corporate governance* terhadap *earnings manajemen*. Manajemen laba akan mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Rendahnya kualitas laba dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan, sehingga nilai perusahaan akan menurun, sedangkan *corporate governance* akan mempengaruhi hubungan antara *earnings management* dan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tentang praktik *earnings management*, terdapat potensi bahwa peran *corporate governance* sebagai mekanisme yang dapat mempengaruhi hubungan antara praktik *earnings management* yang dilakukan manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan berbagai penelitian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang mengkaji pengaruh *earnings management* terhadap nilai perusahaan dengan peranan praktik *corporate governance* sebagai moderating variable, sehingga penelitian ini mengambil judul : **“Pengaruh Earnings Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mekanisme Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tentang praktek *earnings management* terdapat potensi bahwa peran *corporate governance* sebagai praktek *earnings management* terdapat potensi bahwa peran *corporate governance* sebagai pereda praktek *earnings management* yang dilakukan management sehingga rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *earnings management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap hubungan antara *earnings management* dan nilai perusahaan?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat mendalami permasalahan dan terfokus serta untuk tidak tumbul salah tafsir, maka perlu ada batasan penelitian. Batasan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang telah listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai dengan 2019.
2. Perusahaan aktif menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) yang berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan 2017, 2018 dan 2019.
3. Perusahaan memiliki laba positif untuk menentukan dalam perhitungan manajemen laba.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris, tentang :

1. Pengaruh *earnings manajemen* terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh *corporate governance* terhadap hubungan antara *earnings management* dengan nilai perusahaan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat atau kegunaan yang dapat diambil, yaitu :

1. Bagi penulis dapat dijadikan tambahan pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh *earning management* terhadap nilai perusahaan dengan peranan praktik *corporate governance* sebagai moderating variable
2. Bagi para pemakai laporan keuangan dan manajemen perusahaan memahami peranan praktek *corporate governance* terhadap praktek *earnings management* yang dilakukan perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, mengenai *positif accounting theory* khususnya *agency theory* dan *corporate governance theory*, sehingga dapat memperoleh permodelan-permodelan praktek *corporate governance* yang secara konseptual berpengaruh terhadap *earnings management* serta dampaknya pada nilai perusahaan.

